



Pelaksanaan kegiatan Maraton, Jalan Sehat, dan Senam (PAUD) Desa Loyok, Kecamatan Sikur

Chandra Wijaya (19091042)

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak (Indonesia)

Desa Loyok adalah salah (Empat Belas) Desa terpinitif yang ada di wilayah Kecamatan Sikur. kata Loyok sendiri berasal dari kata LAYAK layak berarti pantas untuk di huni, berdasarkan sumber informasi yang kami terima dari sesepuh yang ada di Desa ini, silsilah Desa Loyok berawal dari pindahan Desa Kotaraja selatan. Karna pelaksanaan kegiatan lari maraton dan jalan sehat masih baru terbentuk maka kegiatan di laksanakan pada HUT Desa Loyok. Dalam pelaksanaan kegiatan lari maraton dan jalan sehat merupakan kegiatan yang baru saja terbentuk, sehingga kami harus memulai kegiatan dengan melombakan lari maraton dan mengadakan jalan sehat. Kemudian untuk program latihannya bisa di lihat di bab selanjutnya.

Kata Kunci

Senam, desa Loyok.

Pendahuluan

Desa Loyok adalah salah (Empat Belas) Desa terpinitif yang ada di wilayah Kecamatan Sikur. kata Loyok sendiri berasal dari kata LAYAK layak berarti pantas untuk di huni, berdasarkan sumber informasi yang kami terima dari sesepuh yang ada di Desa ini, silsilah Desa Loyok berawal dari pindahan Desa Kotaraja selatan. Perpindahan Desa Kotaraja selatan ini menjadi Desa Loyok diresmikan pada tanggal 15 nopember 1961. Desa Loyok merupakan Desa pindahan dari Desa Kotaraja selatan Diresmikan pada tanggal 15 Nopember 1961. Sejalan dengan tumbuh dan berkembangnya Desa Loyok pada umumnya, secara geografis ia terletak pada jalur pariwisata antara jalur Gunung Siu-Loyok-Kotaraja yang merupakan salah satu obyek wisata yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Seiring dengan berjalannya waktu Desa Loyok banyak di kunjungi oleh para turis local maupun turis mancanegara. Bila kondisi ini dapat dioptimalkan maka berbagai perkembangan dapat dirasakan oleh masyarakat.

Namun seiring waktu berjalan kemajuan Desa Loyok semakin menurun sejak tragedi Bom bali tahun 2005 yang silam, sejak saat itu sudah tidak ada lagi wisatawan berambut pirang dengan pakaian sedikit minim berjalan di pinggir jalan, para pengusaha anyaman bambu mulai lesu, satu persatu Artshop mulai mati suri, bahkan ada beberapa yang gulung tikar.

Berbagai upaya sudah dilakukan, bahkan sampai promosi habis-habisan, sejumlah pengusaha Artshop juga sampai menggunakan sistem order, yakni langsung di ekspor namun lagi-lagi itu tak berlangsung lama, mungkin efek Bom Bali masih terasa. Dari hari-kehari kemunduran pariwisata Desa Loyok semakin terjun bebas, bahkan para perajin anyaman bambu harus rela melihat hasil karyanya terpajang rapi di pojok-pojok rumah mereka, karena tak ada yang datang untuk membelinya.

Di tahun 2018 silam datang secercah harapan karena pesanan mulai rame dari luar kota, terlihat beberapa kelompok pengerajin mulai bekerja. Begitu nampak wajah syukur



diraut wajah para mereka, karena parajin ini kembali lagi menekuni pekerjaannya, walaupun omzetnya tidak sebanyak dulu, namun rasa syukur itu tetap terucap.

Namun itupun tak berlangsung lama, pada 2020 Pandemi Covid-19 kembali menghantam usaha mereka bahkan lebih parah dampaknya dari Bom bali, karena banyaknya pembatasan dan penyekatan membuat roda perekonomian semakin terpuruk. Namun harapan mulai datang kembali setelah beberapa pelaku pariwisata melakukan inovasi yang tiada henti.

Banyaknya diadakan event-event besar mulai ajang Best Tourism Village yang diselenggarakan oleh World Tourism Organization (UNWTO) dan MotoGP Mandalika, di tahun 2021 para pelaku Wisata mulai melakukan inovasi karena melihat peluang ini cukup bagus, sehingga banyak dibangun tempat-tempat wisata seperti Praja Cofee yang terletak di Dusun Ajan dan beberapa tempat lainnya.

Dengan adanya obyek wisata alam Praja Cofee seolah sebagai magnet baru pariwisata Desa Loyok, membuat para pejabat negara tertarik dengan tempat ini, bahkan tak jarang ada yang mampir dan mengingap, dari Bupati hingga Gubernur, ‘Praja Cofee akan kita jadikan titik awal kebangkitan pariwisata Desa Loyok,’ kata M.Isnaini owner Praja Cofee saat ditemui beberapa waktu yang lalu. Pria yang akrab dipanggil Guru Is ini, merupakan salah satu orang yang memotori terbentuknya wisata alam di Desa Loyok.

Melihat perubahan Desa Loyok saat ini terasa hawa-hawa kebangkitan kembali kejayaan pariwisata desa ini, namun tak tahu kapan itu akan terjadi, tentu masyarakat menunggu masa-masa itu, dan ditangan siapa akan terwujud kita tunggu pemimpin visioner selanjutnya. Seperti di sebuah batu yang ditemukan beberapa tahun lalu pada saat pembangunan Masjid Jami’ syafaatul Jinan yang dimana bertuliskan “Lestariku ada di Tanganmu,” ini merupakan sebuah pesan bahwa kemajuan desa ini ada pada masyarakatnya.

Desa Loyok merupakan desa yang bisa dibilang desa yang masih dalam proses pengembangan baik dari segi sarana dan prasarananya, Terutama dari segi kegiatan keolah ragaannya. Di desa loyok dari segi sarana dan prasarana olahraganya masih terbilang minim sekali. Sehingga, karena hal tersebut membuat minat masyarakat terutama generasi mudanya dalam berolahraga atau beraktivitas kejasmanian sangat kurang sekali, mereka lebih senang bermain game dan rebahan di rumah ketimbang beraktivitas diluar.

Sehingga dengan masalah tersebut saya selaku peserta knk mengambil suatu kesimpulan, bagaimana mengurangi aktivitas generasi muda desa loyok yang tadinya main game dan rebahan di rumah menjadi aktivitas di luar rumah dengan berolahraga. Dengan cara membuat pelaksanaan kegiatan Lari Maraton, Jalan Sehat Dan Senam di PAUD, karna berdasarkan observasi, minat generasi muda di desa loyok lebih ke olahraga atlet. Sehingga dengan pelatihan ini, semoga dapat meningkatkan minat generasi muda di desa loyok dalam berolahraga.

Metode Pengabdian

Upaya dalam mengatasi masalah adalah mengajak semua masyarakat yang ada di wilayah Desa Loyok untuk bersama-sama mencari jalan keluar pemecahan masalah tersebut. Sebagai langkah awal yang dapat dilakukan oleh pemerintah Desa antara lain : Melaksanakan silaturahmi dimasing-masing dusun untuk menyerap aspirasi masyarakat; Melibatkan secara langsung masyarakat dalam menyusun program Desa/Dusun; Memberikan peluang dan kepercayaan kepada anak-anak untuk menjadi pekerja pada berbagai kegiatan; Memberikan pemahaman serta menanamkan sikap memiliki terhadap hasil-hasil



pembangunan; Melaksanakan penyuluhan dan atau pengumuman untuk melarang membuang sampah sembarangan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu “Menurunnya minat masyarakat dalam berolahraga terutama generasi muda” saya selaku peserta kkn membuat kegiatan , dengan terlebih dahulu berdiskusi dengan mitra dan masyarakat. Sehingga timbul lah beberapa solusi sebagai berikut: Kegiatan pelaksanaan lari maraton dilaksanakan pada acara HUT Desa Loyok tanggal 13 November 2022 peserta yang ikut memeriahkan lomba HUT Desa Loyok yaitu cabang anak-anak, Dewasa putra dan dewasa putri. Kegiatan jalan sehat dilaksanakan pada tanggal 20 November 2022

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kesepakatan panitia acara HUT Desa Loyok Peserta lomba lari maraton yaitu cabang anak-anak, dewasa putra dan dewasa putri sedangkan peserta jalan sehat yaitu untuk umum atau semua generasi. Waktu kegiatan lari maraton di laksanakan pada tanggal 13 november 2022 sedangkan jalan sehat dilaksanakan tanggal 20 November 2022. Kegiatan pelaksanaan di sesuaikan dengan jadwal kegiatan HUT desa loyok. Karna tujuan kegiatan lari maraton dan jalan sehat bukan hanya mengubah generasi muda yang tadinya rebahan menjadi lebih aktif dalam dunia keolahragaan tetapi juga bagaimana menjadikan adek-adek generasi muda desa loyok lebih aktif baik dalam dunia ke akademikan maupun kegiatan-kegiatan yang lain yang sifatnya membangun karakter generasi muda desa loyok.

Karna pelaksanaan kegiatan lari maraton dan jalan sehat masih baru terbentuk maka kegiatan di laksanakan pada HUT Desa Loyok. Dalam pelaksanaan kegiatan lari maraton dan jalan sehat merupakan kegiatan yang baru saja terbentuk, sehingga kami harus memulai kegiatan dengan melombakan lari maraton dan mengadakan jalan sehat. Kemudian untuk program latihannya bisa di lihat di bab selanjutnya.

Kesimpulan (12pt)

Karna pelaksanaan kegiatan lari maraton dan jalan sehat masih baru terbentuk maka kegiatan di laksanakan pada HUT Desa Loyok. Dalam pelaksanaan kegiatan lari maraton dan jalan sehat merupakan kegiatan yang baru saja terbentuk, sehingga kami harus memulai kegiatan dengan melombakan lari maraton dan mengadakan jalan sehat. Kemudian untuk program latihannya bisa di lihat di bab selanjutnya.

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*